

Peran Pengawasan Internal Dalam Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik

Devi Savira

Universitas Bina Sarana Informatika

Sonny Fransisco Siboro

Universitas Bina Sarana Informatika

Shalshabila Shafa

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kota Depok 16422: Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: devisavira88@gmail.com

Abstract. *Internal supervision plays a crucial role in preventing fraud that occurs in the public accounting sector (ASP) in Indonesia. Fraud is a serious problem that can harm various parties, both financially and in terms of reputation. This research technique reviews various aspects related to the internal supervision/control system, the role of internal audit, and other aspects or factors that contribute to efforts to prevent fraud. Through method techniques from a literature review, this study can be concluded, and analyze the results of related research, which highlights the importance of the whistleblowing system, implementation (e-procurement), and internal supervision/control system (SPI) as part of prevention strategy. The main findings show that internal control is very effective and significant in reducing the possibility of fraud. Meanwhile, a good internal supervision/control system (SPI) will play a very important role in protecting assets and maintaining the integrity of financial reports. The implications of this research objective can provide guidance for organizations to strengthen corporate financial governance and increase effectiveness in facing fraud challenges in the future.*

Keywords: *Internal Control, Fraud Prevention, Public Sector Accounting*

Abstrak. Pengawasan internal sangat memiliki peran krusial untuk mencegah kecurangan yang terjadi di sektor akuntansi publik (ASP) di Indonesia. Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu masalah serius yang dapat merugikan berbagai pihak, baik dari segi finansial maupun reputasinya. Teknik penelitian ini mengulas berbagai aspek – aspek terkait sistem pengawasan/pengendalian internal, peran audit internal, dan aspek atau faktor lain yang kontribusinya dalam upaya mencegah terjadinya curang (*fraud*). Melalui teknik metode dari tinjauan pustaka, studi ini dapat disimpulkan, dan menganalisis hasil dari penelitian terkait, yang menyoroti pentingnya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), implementasi (*e-procurement*), dan sistem pengawasan/pengendalian internal (SPI) yang sebagai bagian dari strategi pencegahannya. Di dalam temuan utama menunjukkan bahwa pengawasan internal sangat efektif dan signifikan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya (*fraud*). Sementara itu sistem pengawasan/pengendalian internal (SPI) yang baik akan berperan sangat penting untuk melindungi asset dan menjaga keutuhan integritas laporan keuangan. Implikasi dari tujuan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi organisasi untuk memperkuat tata kelola keuangan perusahaan dan meningkatnya efektivitas untuk menghadapi sebuah tantangan kecurangan (*fraud*) di masa mendatang.

Kata kunci: Pengawasan Internal, Pencegahan (*Fraud*), Akuntansi Sektor Publik

PENDAHULUAN

Berjalannya waktu Pengawasan Internal di Indonesia terhadap Pencegahan / Kecurangan pada Akuntansi Sektor Publik ini sangat berperan krusial untuk mencegah terjadinya kecurangan (*Fraud*) dalam sistem akuntansi yang dijalankan. Dalam pengaruhnya terhadap peran yang dijalankan audit internal untuk upaya mencegah dan mendeteksi

kecurangan sekaligus mendeteksi penipuan. Dalam sistem akuntan dikenal sebagai akuntansi sektor publik yang banyak digunakan oleh organisasi sektor publik. Terdapat ancaman – ancaman penyelenggara suatu akuntan publik yang mungkin timbul dari struktur kepengurusan suatu bisnis akan organisasi yang telah diciptakan untuk mengelola suatu perusahaan, adapun ancaman lain seperti penipuan atau kecurangan (*Fraud*). Kecurangan (*Fraud*) masih menjadi salah satu permasalahan diberbagai sektor di Indonesia, contohnya seperti pada perusahaan swasta atau perusahaan non swasta, yang berada dalam lingkup sektor publik. Dengan hanya mengandalkan sistem pengendalian internal tidak memadai untuk mengamankan perusahaan di berbagai bentuk kecurangan yang mungkin dapat terjadi. Dan perlunya mengetahui tahapan – tahapan pelaksanaan dari audit internal agar efektif untuk pencegahan dalam mengatasi kecurangan agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam audit internal agar tidak adanya kecurangan. Fokus utama pada penelitian ini yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Pengendalian Internal yang berkaitan dengan Pencegahan *Fraud*. Metode utama dalam penelitian menggunakan metode tinjauan pustaka. Adapun teori keagenan dan teori motivasi adalah cangkupan landasan teori yang mendasari penelitian tersebut. Penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara *whistleblowing system* dan pengendalian internal dalam usaha untuk mengurangi kecurangan di organisasi di Indonesia. Terdapat beberapa faktor dapat mempengaruhi pencegahan (*fraud*): Sistem Peran Audit Internal, Sistem Pengendalian Intenal dan Sistem Komitmen Organisasi. Dari ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*). Dan terdapat tujuan seperti *E-Procurement*, lalu ada implementasi dari *Whistleblowing System* dan juga Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh mencegah kecurangan yang dilakukan seperti penggandaan barang dan jasa. Metode nya pun menggunakan kuantitatif dan data primer. Contoh hasil dari *Indonesian Corruption Watch (ICW)* bisa dilihat dalam pemantauan potensi kecurangan atau korupsi dana kapitasi di FKTP yang dilakukan di daerah selama 2014 – 2018, lalu ada delapan kasus tercatat, dan kerugian yang ditanggung oleh negara mencapai sebesar Rp. 5,8 miliar rupiah. Beberapa dinas kesehatan di Indonesia, seperti rumah sakit di kota yogyakarta, yang terkait di dalam penyalahgunaan pada alokasi dana (Primastiwi et al., 2020). Dari contoh kasus – kasus ini dapat menyebabkan kerugian yang dialami negara dan berujung pada kegagalan dalam mencapai akuntabilitas keuangan negara, karena anggaran yang bocor dapat meningkat dan evaluasi kinerja tergantung pada kemampuan dalam mengelola anggaran tersebut. Tindakan yang dilakukan secara *Fraud* atau Kecurangan sangatlah tindakan yang tidak baik yang dapat menyebabkan kerugian terhadap orang atau perseorangan namun dapat bisa melibatkan kelompok/organisasi maupun kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya

dampak pada akuntansi sektor publik (ASP), pada (*good governance*)/transparansi dan pengawasan pengelolaan keuangan (PPK) untuk mencegah terjadinya (*Fraud*). Di Setiap Perusahaan agar tidak adanya kecurangan dan berbagai implikasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan atau laporan keuangan daerah dan bisa teratasi dengan tata kelola perusahaan atau keuangan daerah yang baik. Mencegah kecurangan merupakan langkah pertama yang penting dalam menghindari kecurangan akuntansi. Biasanya, pendeteksian kecurangan baru muncul setelah upaya pencegahan tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pencegahan tindakan kecurangan perlu dilakukan guna mencegah terjadinya kerugian atau kebangkrutan yang diakibatkan oleh kecurangan (Faroichi & Nugroho, 2022)

KAJIAN TEORITIS

A. Peran Pengawasan Internal

Pengawasan Internal yaitu memainkan peran yang sangat vital dalam sebuah organisasi. Seperti peran pengawasan internal pada akuntansi sektor publik. Maka dengan adanya menjalankan peran dalam pengawasan internal tersebut dengan efektif, oleh karena itu, suatu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik dan lebih sangat efisien. Adapun fungsi sistem pengendalian internal pemerintah digunakan sebagai standar evaluasi efektivitasnya, sambil mempertimbangkan biaya dan manfaatnya terkait dengan kemajuan teknologi informasi. Teori reformasi birokrasi mengarahkan system pengendalian internal pemerintah untuk menjadi panduan implementasi bereformasi pada keuangan negara yang menuju (*good governance*) atau tata kelola keuangan yang baik. Teori (*fraud triangle*) adalah tentang pengendalian intern/internal yang lemah dapat berpengaruh besar dalam kesempatan melakukan kecurangan pada akuntansi. Dan pengawasan/pengendalian internal yang melemah sangat mudah di manfaatkan dalam kesempatan melakukan kecurangan. (Putri et al., 2023). Pengendalian internal bukan hanya tentang mengendalikan saja akan tetapi perlu adanya peran pengawasan internal juga, yang meliputi berbagai agenda di setiap perusahaan dan cara terkoordinasinya yang diterapkan. Dari setiap organisasi tentu saja memiliki pengendalian atau peran pengawasan internal untuk mencapai tujuannya tersebut. (260-Article Text-205-1-10-20230819, n.d.)

B. Upaya Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Sektor Publik

Langkah – langkah untuk mencegah kecurangan dalam akuntansi sektor publik yaitu sangatlah penting untuk melindungi berbagai asset negara, menjaga akuntabilitas, dan transparansi, agar meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Berikut ada beberapa yang dapat dilakukan : Memperkuat Sistem Pengendalian Intern (SPIP),

Meningkatkan Kualitas Audit Internal, Meningkatkan Penegakkan Hukum, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat, Memanfaatkan Teknologi Informasi, Membangun Budaya Anti (*Fraud*), Menerapkan Rotasi Jabatan, Memberikan Gaji Dan Tunjangan Yang Layak, Memberikan Pelatihan Etika Dan Moral dan Melakukan Evaluasi Berkala. *Fraud* seringkali digolongkan sebagai tindakan kriminal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui cara – cara yang tidak adil, sering kali melalui manipulasi atau penipuan. Ini mencakup berbagai perilaku yang bertujuan untuk mencuri uang atau properti orang lain dengan menggunakan trik atau tindakan yang tidak adil. *Asosiasi Investigator Sertifikasi Fraud* membagi *Fraud* menjadi tiga kategori utama, yang disebut sebagai “*fraud tree*” : Penyalahgunaan aset, seperti memanfaatkan uang tunai atau aset lainnya, manipulasi laporan keuangan, termasuk menyajikan informasi yang tidak akurat, korupsi yaitu termasuk kedalam konflik kepentingan, suap, dan pemerasan. Usaha untuk mencegah terjadinya *fraud* secara menyeluruh bertujuan untuk mengurangi faktor – faktor yang memicu tindakan tersebut, yang termasuk dengan membatasi kesempatan untuk melakukan kecurangan (*fraud*), mengurangi tekanan finansial pada karyawan, dan menghilangkan alasan atau pembenaran untuk melakukan tindakan kecurangan tersebut. (Huwaiza Fathoni et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan subjek penelitian secara naratif. Fokus utama penelitian ini adalah evaluasi peran pengawasan internal untuk mencegah kecurangan dalam akuntansi sektor publik. Dan oleh sebab itu, pendekatan *narrative literature review* dipilih karena dapat menggambarkan tentang perkembangan konsep peran pengawasan internal dan upaya pencegahan terjadinya kecurangan. Pendekatan ini juga sangat memudahkan peneliti dalam membatasi lingkup dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti sumber data utama yang berasal dari *narrative literature review* sebelumnya ada jurnal/artikel – artikel dan sumber terkait lainnya. Jurnal/artikel – artikel di dapat dari website/google scholar dengan batas waktu publikasi hingga lima tahun sebelum tahun penelitian. (Hakim & Suryatimur, 2022). Penelitian ini memanfaatkan metode *narrative literature review* untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian – penelitian sebelumnya terkait pengendalian internal dan kecurangan (*Fraud*) akuntansi. Pendekatan ini bertujuan untuk Menyusun ringkasan artikel – artikel yang telah diterbitkan sebelumnya, dapat mencegah duplikasi penelitian, dan menemukan celah penelitian baru. Langkah – langkahnya meliputi penentuan topik, pencarian literatur, seleksi artikel, analisis data, dan pembuatan kesimpulan.

(Hidayati et al., 2022). Teknik metod yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Jurnal/Artikel yang akan dipergunakan dari penelitian berjumlah 10 Jurnal, yaitu cara mencari referensi jurnal dengan mengidentifikasi kata kunci khusus melalui platform seperti google scholar. Hasilnya pada fokus penelitian ini adalah pengelolaan internal yang berperan esensial mencegah kebocoran (*Fraud*) pada akuntansi terhadap suatu instansi di berbagai bidang.

Tabel 1. Daftar Referensi/Artikel Yang Digunakan Dalam Narrative Literature Review

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Kesimpulan Literatur
1	Salma D, Tantina H.	Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Mencegah Serta Mengidentifikasi Kecurangan Yang Signifikan	2021	Penelitiannya mengacu pada tujuan untuk mengevaluasi bagaimana terjadinya audit internal dapat mempengaruhi pada pencegahan, deteksi, dan penanggulangan kecurangan, termasuk penipuan. Metode penelitian ini menggunakan sampel senses dengan 35 responden dan data yang di dapat lalu di analisis memakai teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS Versi 20.
2	Uli H, Taris Anggie F, Early Agista M, Rizdina A.	Tinjauan (<i>Literature Review</i>) : Tentang Peranan Pada Sistem Pengendalian Internal (SPI) Dalam Mencegah Terjadinya (<i>Fraud</i>) Pada Akuntansi	2022	Penelitiannya bertujuan untuk meninjau beberapa artikel/jurnal yang membahas peran dalam pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan di bidang akuntansi. Teknik metod yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan mengumpulkan 20 artikel dari google scholar dan researchgate. Dari kesimpulan yang diperoleh, pengendalian internal memiliki peran krusial dalam mencegah kecurangan dalam bidang akuntansi di berbagai sektor. Pengendalian ini mencakup aspek – aspek seperti pengelolaan fisik aset, sistem otorisasi yang tepat, pemisahan tugas yang independen, dan praktik dokumentasi yang baik. Lalu implementasi pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan institusi serta mengurangi risiko kecurangan (<i>fraud</i>)
3	Arimbi F, Supanji S.	Dampak Pengaruh Penerapan Model Akuntansi Sektor Publik (ASP) Dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Untuk Usaha Pencegahan (<i>Fraud</i>)	2023	Penelitiannya mengacu pada sitem akuntan yang dikenal akuntansi sektor publik yang digunakan organisasi sektor publik. Dan adapun ancaman penyelenggaraan suatu akuntan publik yang timbul dari struktur kepengurusan dalam bisnis atau organisasi yang telah diciptakan untuk mengelola perusahaan. Seperti ancaman penipuan yang menjadi salah satu pemicu nya. Dalam tinjauannya dapat mengetahui pengaruh penerapan sektor publik model akuntansi dan pengendalian internal agar upaya pencegahan kebocoran (<i>Fraud</i>). Teknik metod yang dipergunakan yaitu kualitatif metode yang digunakan sebelumnya. Analisis penelitian ini

				menunjukkan bahwa menerapkan model akuntansi di sektor publik (ASP) memiliki dampak yang positif/baik terhadap pencegahan pada kecurangan. Dan dalam penelitian ini juga menghasilkan atau menunjukkan pengaruh positif antara internal pengendalian terhadap upaya pencegahan penipuan.
4	Luqman Nul Hakim, Kartika Pradana Suryatimur	Efektivitas Peran Pada Audit Internal Dalam Mencegah (<i>Fraud</i>)	2022	Penelitiannya yaitu meneliti permasalahan kecurangan (<i>fraud</i>) yang menjadi isu utama di berbagai sektor publik di Indonesia, baik di perusahaan swasta maupun non-swasta. Pengendalian internal saat ini dianggap kurang cukup efektif dalam melindungi organisasi dari kecurangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tahapan – tahapan yang efektif dalam pelaksanaan audit internal untuk mencegah kecurangan, serta aspek – aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efisiensi dan ke-efektivitasan audit internal. Penelitian yang dipergunakan yaitu pendekatan kualitatif melalui tinjauan pustaka dengan menggunakan data sekunder. Untuk meningkatkan efektivitas dalam pencegahan kecurangan, penelitian menyarankan adanya tahapan perencanaan, pengujian, dan pemantauan dalam audit internal. Upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit internal termasuk departemen audit internal yang independen, dukungan kuat dari manajemen puncak, serta memiliki sumber daya yang profesional, kompeten, terintegrasi, dan loyal. Audit internal yang efektif diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap organisasi, yang termasuk dalam manajemen risiko, tata kelola, dan pengawasan. Hal ini didukung oleh implementasi standar operasional prosedur yang sesuai.
5	A Huwaiza F, Jihan S, Nera M Machdar.	Dampak <i>Whistleblowing System (WS)</i> Dan Pengawasan Internal Dalam Upaya Pencegahannya	2024	Penelitian berfokus dalam analisis sitem pelaporan pelanggaran dan pengendalian internal berkaitan dengan pencegahan terjadinya kecurangan. Metode yang digunakan melalui tinjauan pustaka. Dalam penelitian adanya temuan hubungan yang signifikan dengan whistleblowing system dan pengendalian internal agar meminimalisir kecurangan di organisasi Indonesia. Tujuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai teori dan hasil penelitian relevan dengan topik yang dipaparkan.
6	Tiara Eka P, Cris K, R Pramuktya.	Aspek–Aspek Dalam Pengaruh Pencegahan Kecurangan: Peranan Audit Internal, Sistem	2023	Penelitian ini yang dilakukan memakai penelitian terdahulu atau penelitian relevan sangat penting dalam sebuah penelitian artikel ilmiah. Dan berfungsi memperkuat

		Pengendalian/ Pengawasan Internal (SPI) Pada Komitmen Organisasi		teori pertanda hubungan adanya pengaruh antar variabel. Ulasan tersebut mencatat bahwa aspek – aspek sangat signifikan dalam mencegah (<i>fraud</i>) yang meliputi peran penting audit internal, sistem pengawasan/pengendalian internal (SPI), pada komitmen organisasi. Berdasarkan tinjauan pustaka, ditemukan adanya peranan penting audit internal sangat berdampak baik untuk mencegah kecurangan. Sistem pengawasan/pengendalian internal (SPI) juga sangat berperan penting untuk mencegah (<i>fraud</i>), dan tingkat komitmen organisasi juga berpengaruh dalam mencegah kecurangan.
7	Anita P, Dewi Kusuma W, Hanisah	Dampak Pada Peranan (<i>E-Procurement</i>) Untuk Sistem Pengawasan/ Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Pada Pencegahan Kecurangan Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Di Sektor Publik	2020	Penelitiannya sangat bertujuan untuk mengevaluasi apakah (<i>e-procurement</i>), <i>whistleblowing system</i> /sistem pelaporan anggaran, dan juga sistem pengendalian internal (SPI) memiliki dampak signifikan terhadap tindak kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Teknik metod penelitian yang dipergunakan antara lain pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer.
8	M Fahmullaj Fauzal Farochi, Arief Himmawan Dwi Nugroho	Dampak Pengendalian (Pengawasan) Internal, (<i>Good Corporate Governance</i>) Terhadap Pencegahan Terjadinya Curang (<i>Fraud</i>)	2022	Penelitiannya ini mengacu terhadap tindakan fraud yaitu tindakan tidak etis yang memberikan dampak yang negatif pada keseluruhan. Artikel ini bertujuan untuk meneliti dampak pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan serta tata kelola perusahaan yang efektif. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan model regresi berganda.
9	Nurjanah Istianingsih S.	Dampak Penerapan Pada Akuntansi Di Sektor Publik (ASP), (<i>Good Governance</i>), Dalam Penendalian/Pengawasan Tatakelola Keuangan Pada Terjadinya Pencegahan (<i>Fraud</i>)	2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari akuntansi sektor publik, tata kelola yang baik (<i>good governance</i>), lalu ada pengawasan pengelolaan keuangan untuk pencegahan kecurangan, khususnya seperti di salah satu kantor kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Dan data primer yang di dapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Alat analisi digunakan mencakup pengujian validitas dan reliabilitas data serta penguji hipotesis dilakukan secara regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian studi menunjukkan adanya akuntansi sektor publik memiliki dampak pengaruh secara parsial terhadap upaya pencegahan pada kecurangan. <i>Good governance</i> (tata kelola yang baik) juga berpengaruh dampak secara parsial pada pencegahan kecurangan tersebut, begitu juga dengan pengawasan pengelolaan keuangan di Kantor Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi.
10	A Indriani	Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencegah Terjadinya (<i>Fraud</i>) Dari Dampak Sistem	2021	Tujuan penelitiannya yaitu untuk menginvestigasi bagaimana sistem pengendalian/pengawasan internal pemerintah (SPIP) mempengaruhi upaya

		<p>Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) dan Pengawasan Internal Yang Kualitas Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yang Dimoderasi</p>	<p>mencegah kecurangan yang dampaknya terhadap keandalan laporan keuangan daerah.. Teknik metod lalu dianalisis yang dipergunakan yaitu regresi linier berganda dengan pengolahan data yang dipergunakan perangkat lunak SPSS. Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya sistem pengendalian/pengawasan internal pemerintah (SPIP) sangat berdampak baik (positif) dalam mencegah terjadinya kecurangan, dan pencegahan kecurangan juga berpengaruh baik (positif) terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, sistem pengendalian/pengawasan internal pemerintah (SPIP) memiliki dampak buruk (negatif) terhadap kualitas laporan keuangan daerahnya. Pentingnya sistem pengendalian internal yang kuat dalam suatu badan usaha yang dapat mengurangi terjadinya atau kemungkinan kesalahan dan tibatd curang (<i>fraud</i>). Keberhasilan mencegah kecurangan (<i>fraud</i>) berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah secara keseluruhan.</p>
--	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan bisa dilihat dalam penyajian laporan keuangan pada akuntansi sektor publik yaitu menyajikan laporan keuangan secara akurat dan relevan dan untuk menghindari adanya perilaku kecurangan yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan. (Ekonomi & Bisnis, 2021). Oleh karena itu, pencegahan kecurangan dapat berdampak positif yang bersignifikan terhadap adanya kualitas laporan keuangan tersebut (Indriani, 2021). Banyaknya tindakan kecurangan yang terjadi dalam lembaga – lembaga seperti pada akuntansi sektor publik yang dapat membuat berbagai pihak lembaga sebagai korban, dan cara untuk mengatasi atau mencegah terjadinya kecurangan atau fraud yang kemungkinan akan terjadi. Lalu dalam akuntansi sektor publik kecurangan ini sangat merugikan banyak para pihak yang terlibat di dalamnya, dan pastinya harus ditegaskan dalam upaya pencegahannya. (TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan Volume 3 ISSUE 1 (2023), n.d.). Tingginya insiden kecurangan yang dilakukan di sektor public telah mendorong lembaga – lembaga terkait untuk mengambil langkah – langkah dalam mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut. Kecurangan atau *fraud*, yang merugikan banyak pihak memerlukan upaya pencegahan yang kuat. Salah satunya dengan cara pencegahan *fraud* di sektor public adalah melalui penerapan model akuntansi yang khusus untuk sektor tersebut. Langkah ini fokus pada pencegahan kecurangan yang sering terjadi terutama dalam pengelolaan keuangan. Dukungan teknologi modern, seperti perangkat elektronik, untuk memungkinkan implementasi

terhadap pengawasan internal dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi sektor public menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari jurnal – jurnal diatas yang disajikan bahwa pengawasan/pengendalian internal pada peran audit internal sangat vital untuk mencegah dan menemukan kecurangan yang terjadi dalam organisasi akuntansi sektor publik. Selain itu, menerapkan model akuntansi sektor publik juga memiliki efek positif dalam mengurangi kecurangan. Sementara itu sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan sistem pelaporan pelanggaran juga turut berperan dalam mengurangi kecurangan di berbagai organisasi. Adapun beberapa saran yang dapat kita ambil dari jurnal ini yaitu :

1. Memperkuat pengawasan internal dan peran audit internal di dalam organisasi untuk menghindari serta mendeteksi kecurangan.
2. Memperkuat sistem pengendalian internal dengan memastikan adanya pengendalian fisik aset, sistem otorisasi yang sesuai, pemisahan tugas yang independen, dan dokumentasi yang komprehensif.
3. Mendorong komitmen organisasi dalam pencegahan kecurangan dengan memberikan pelatihan etika dan moral kepada karyawan serta menciptakan budaya anti – *fraud* dilingkungan kerja.
4. Mengadopsi teknologi informasi untuk memperkuat pencegahan kecurangan, seperti melalui implementasi *e-procurement* dan *system* pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap system pengendalian internal dan pencegahan kecurangan yang telah diterapkan untuk memastikan keefektifan dan keefisienannya.

DAFTAR REFERENSI

- 260-Article Text-205-1-10-20230819. (n.d.). Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan, 3(1). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). NURJANAH ISTIANINGSIH SASTRODIHARJO (Vol. 9, Issue 2). <http://mia.iaikapddkijakarta.id>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>

- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412>
- Hidayati, U., Anggie Fahriza, T., Agista Mahardhika, E., Azmiyanti, R., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (2022). Literature review: Peran sistem pengendalian internal dalam pencegahan kecurangan akuntansi. *Jurnal Pembangunan Nasional*, 2(1), 86–95.
- Huwaiza Fathoni, A., Salsabilah, J., Marinda Machdar, N., Bekasi, K., & Barat, J. (2024). Pengaruh whistleblowing system dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Riset Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1815>
- Indriani, A. (2021). Peran pencegahan fraud memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern pemerintahan (SPIP) dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Financial and Tax*, 1(2).
- Primastiwi, A., Wardani, D. K., & Hanisah, H. (2020). Pengaruh penerapan e-procurement dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan kecurangan pengadaan barang dan jasa di sektor publik. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 30–36. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.76>
- Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kecurangan: Peran audit internal, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi. *Jurnal Economina*, 2(7), 1789–1802. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.674>